



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam *Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)*, perencanaan strategik merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah. Rencana Strategik Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur disamping mengacu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga mengarah pada arah kebijakan nasional pembangunan pertanian.

1. Visi

Terwujudnya perkebunan berdaya saing, berkerakyatan dan berkelanjutan menuju masyarakat yang sejahtera (Competitiveness, Community Approach and Sustainability). Visi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengandung makna bahwa pengembangan sektor perkebunan memiliki kemampuan bersaing di pasar global dan bersifat pro rakyat, sektor perkebunan juga diharapkan mampu memberikan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat banyak.

2. Misi

Adapun misi dari Renstra Perkebunan adalah :

- a. Mengawal perencanaan dan pengelolaan pembangunan perkebunan yang berkelanjutan secara akurat dan komprehensif; (Comprehensiveness planning)
- b. Meningkatkan pengembangan dan perluasan perkebunan dengan pemberdayaan masyarakat; (Development, Extensibility and Empowerment)
- c. Memfasilitasi revitalisasi usaha perkebunan yang berdaya saing (Competitiveness);
- d. Memfasilitasi peningkatan produksi dan produktivitas perkebunan (Productivity);
- e. Mengawal pembangunan perkebunan yang aman, produktif dan berkelanjutan (Sustainability);



- f. Mengembangkan sistem pelayanan, pengawalan dan pengawasan peredaran benih perkebunan (System approach);
- g. Mengembangkan sistem pelayanan dan penerapan teknologi pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) perkebunan (Technology implementation);
- h. Mengembangkan sistem pelayanan, penerapan teknologi budidaya dan pengolahan hasil perkebunan (Processing Technology Development)

3. Tujuan

Tujuan sebagai implementasi atau penjabaran dari misi, merupakan suatu yang akan dicapai, dapat dirumuskan Tujuan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- a. Menciptakan keterpaduan program dan kegiatan yang berkelanjutan;
- b. Meningkatkan kualitas dan kemampuan SDM aparatur untuk mengoptimalkan kinerja;
- c. Meningkatkan produktivitas lahan melalui perluasan, peremajaan dan rehabilitasi perkebunan rakyat;
- d. Meningkatkan SDM petugas dan petani serta memberdayakan kelembagaan;
- e. Membangun perkebunan yang aman, produktif serta berkelanjutan;
- f. Menciptakan sistem peringatan dini terhadap serangan OPT, kerusakan lingkungan dan gangguan usaha perkebunan secara terpadu;
- g. Mengoptimalkan penggunaan bahan tanaman yang bermutu;
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perkebunan;
- i. Meningkatkan pelaksanaan revitalisasi perkebunan;
- j. Meningkatkan iklim investasi, daya saing dan pemasaran produk perkebunan;
- k. Menciptakan sistem pelayanan yang mudah, cepat, tepat dan akurat dalam pengawalan penggunaan benih;
- l. Diperolehnya benih unggul bermutu untuk penyediaan pengembangan pembangunan perkebunan;
- m. Meningkatkan kualitas SDM dibidang perlindungan tanaman perkebunan;
- n. Meningkatkan penerapan teknologi pengendalian OPT;



- o. Menerapkan teknologi budidaya perkebunan;
- p. Menerapkan teknologi pengolahan hasil perkebunan;

4. Sasaran

Dalam upaya untuk mencapai tujuan, maka sasaran yang diharapkan dapat dicapai adalah sebagai berikut :

- + Terpadunya sistem anggaran pembangunan perkebunan meliputi APBN, APBD Provinsi dan Kab/Kota
- + Tercapainya target dan realisasi penyerapan keuangan secara seimbang dan tepat waktu;
- + Tercapainya penyelesaian tugas secara benar dan tepat waktu;
- + Terbangunnya komitmen dan motivasi kinerja SDM aparatur;
- + Terbangunnya kawasan perkebunan rakyat dalam skala ekonomis yang dapat menjadi penggerak ekonomi disekitarnya , kelapa sawit 342.000 ha, kakao 4.000 ha, aneka tanaman 3.999 ha;
- + Terwujudnya produktivitas lahan melalui kegiatan rehabilitasi dan peremajaan kelapa sawit seluas 8.000 ha, kelapa dalam seluas 5.000 ha, karet 25.000 ha, kakao 11.000 ha dan lada 10.800 ha;
- + Meningkatnya SDM petugas dan petani sebanyak 15.000 orang dan kemandirian kel. tani setiap kab/kota sebanyak 500 kel. Tani;
- + Berkembangnya kelembagaan kelompok tani hingga berbadan hukum koperasi di 5 Kab./Kota;
- + Meningkatkan SDM petani 1.000 orang dan pemandu lapang 40 orang dalam penerapan sistem pengendalian hama secara terpadu dan berkesinambungan;
- + Mengurangi tingkat kerugian hasil akibat adanya serangan OPT sampai dengan 20 persen setiap tahun;
- + Pembangunan perkebunan yang berkelanjutan;
- + Menumbuhkembangkan jejaring kerja di Kab/Kota;
- + Meminimalisir terjadinya gangguan usaha dan kerusakan lingkungan perkebunan;
- + Diperolehnya inventarisasi, identifikasi bahan tanaman perkebunan;
- + Memfasilitasi ketersediaan kebutuhan bahan tanaman 5 (lima) komoditi unggulan perkebunan sebanyak 45.000.000 bibit diluar PBS dan PBN;



- + Terlaksananya sistem budidaya perkebunan sesuai dengan baku teknis di kab/kota;
- + Meningkatnya penggunaan sarana produksi dan alat mesin perkebunan sebesar 20 % pertahun;
- + Meningkatnya pembangunan kebun pola Kemitraan usaha PBS dengan koperasi perkebunan rakyat (203.684 ha, PBS aktif bermitra dengan Koperasi);
- + Meningkatnya pembangunan kebun pola non mitra 39.016 ha;
- + Meningkatnya kelas kebun Perkebunan Besar (25% kebun PBS aktif berklas I, 50% klas 2);
- + Meningkatnya mutu hasil olahan perkebunan sesuai standar (75% kakao fermented, 75 % lada putih, 75 % SIR karet) dan volume perdagangan antar pulau serta ekspor produk perkebunan;
- + Terwujudnya pelayanan penggunaan benih bermutu sesuai prosedur tetap sebanyak 80 persen;
- + Terwujudnya pengawasan, ketersediaan benih bermutu dan bersertifikat di masyarakat;
- + Terawasinya sebanyak 80 persen ketersediaan benih yang dihasilkan oleh sumber benih, penangkar benih dan pengedar benih;
- + Meminimalisir penggunaan benih iligitim, benih asalan, benih tidak bermutu yang digunakan sebagai bahan tanaman dalam pembangunan perkebunan sebanyak 20 persen pertahun;
- + Terlatihnya petugas perlindungan tanaman perkebunan sebanyak 7 orang pertahun;
- + Terlaksananya pertemuan penyegaran petugas pengamat OPT satu kali dalam setahun;
- + Melaksanakan uji terap teknologi penerapan OPT sebanyak 4 paket/Tahun;
- + Terlaksananya upaya pencegahan serangan OPT;
- + Tersosialisasinya penerapan teknologi budidaya terhadap 350 orang petani dan petugas teknis di Kab/Kota;
- + Tercapainya penerapan teknologi budidaya perkebunan di tingkat petani sebesar 30 persen;
- + Terlaksananya penerapan teknologi pengolahan hasil terhadap 5 (lima) komoditas unggulan;



- ✚ Terwujudnya penganekaragaman produk turunan 5 (lima) komoditas unggulan;

5. Indikator Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Gubernur Nomor 060/K.430/2009 tanggal 4 Agustus 2009 maka telah dirumuskan Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur seperti dalam lampiran 1. Sedangkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama Provinsi yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Indikator Kinerja Utama Provinsi Sektor Perkebunan Tahun 2009 - 2013

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d 2013
1	2	3	4
Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dan Luasan lahan perkebunan	1. Produksi Perkebunan		
	- Kelapa Sawit	Ton	4.500.000
	- Aneka komoditi lainnya	Ton	185.454
	2. Luas Areal Perkebunan		
	- Kelapa Sawit	Ha	1.000.000
	- Aneka komoditi lainnya	Ton	250.000

B. Penetapan Kinerja Tahun 2013

Kebijakan pembangunan perkebunan Kalimantan Timur tahun 2009 - 2013 diarahkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Memberikan dukungan dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan pembangunan perkebunan;
2. Mengembangkan profesionalisme petugas dan pekebun melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
3. Membangun dukungan masyarakat dan memfasilitasi terbinanya hubungan yang sinergi antara masyarakat dengan perusahaan perkebunan;
4. Mengembangkan kegiatan pengkajian dan rakitan teknologi sesuai dengan kondisi daerah.

Sejalan dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, maka pembangunan perkebunan Kalimantan Timur kurun waktu lima tahun kedepan akan dilaksanakan dengan mensinergikan program utama pembangunan pertanian



nasional yaitu Program Pembangunan Agribisnis dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan program prioritas pembangunan Kalimantan Timur.

Program pembangunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2009 – 2013 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan);
2. Program Pengembangan Agribisnis;
3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan;
4. Program Peningkatan Kesejahteraan Perkebunan;
5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
6. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan;
7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan.

Tabel 8 : Penetapan Kinerja Tahun 2013

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi Capaian Kinerja	Program	Anggaran
1	2	3	4	5
Tercapainya Target dan Realisasi Penyerapan Keuangan Secara Seimbang dan Tepat Waktu	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	100 %	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.258.300.000
			2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	1.959.350.000
			3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	67.200.000
			4. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	454.350.000
			5. Program Peningkatan Ketahanan Pangan	3.180.492.000
			6. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	783.000.000



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2013

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi Capaian Kinerja	Program	Anggaran
1	2	3	4	5
Terbangunnya Kawasan Perkebunan Rakyat Dalam Skala Ekonomi Yang Dapat Menjadi Penggerak Ekonomi di Sekitarnya dan Aneka Tanaman	Luas areal tanaman kelapa sawit	1.065 Ha	1. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	25.469.950.000
	Luas areal tanaman karet	1.130 Ha		
	Luas areal tanaman kakao	350 Ha		
	Luas Pemeliharaan Tanaman Kakao	200 Ha		
	Luas Pemeliharaan Tanaman Lada	100 Ha		
	Rehabilitasi Kelapa	85 Ha		
	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan	2.125 Ha		
	Meningkatnya sistem kelembagaan petani perkebunan	35 Orang	2. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan	466.000.000
Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) petani dan Pemandu Lapang dalam Penerapan PHT	Jumlah SDM petani dan petugas dalam bidang pengendalian OPT kelapa sawit, kakao & menurunnya gangguan OPT perkebunan	300 org	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	2.013.074.500
	Jumlah Kabupaten Pengendalian OPT penting pada tanaman perkebunan	14 Kab		



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ~ 2013

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi Capaian Kinerja	Program	Anggaran
1	2	3	4	5
Memfasilitasi ketersediaan kebutuhan bahan tanaman komoditi unggulan perkebunan dan meningkatnya penggunaan sarana produksi dan alat mesin pertanian	Jumlah Peserta Waralaba Kab / Kota & terlatihnya petugas dan pengelola alat dan mesin di Kab / Kota	8 Kab/ Kota 152 orang	Program peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	2.083.425.000
Meningkatnya pembangunan kebun pola Kemitraan Usaha Perkebunan Besar Swasta (PBS) dengan koperasi dan pola non mitra serta meningkatnya kelas kebun PBS dan mutu Hasil olahan perkebunan sesuai standar	Jumlah Kabupaten Kemitraan	9 Kab/ Kota	2. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan 3. Program Pemberdayaan Pentuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan	2.045.850.000 478.958.500
Pengawasan peredaran benih, pengujian mutu & sertifikasi benih pada penangkar benih	Terlaksananya pengawasan peredaran benih perkebunan Terlaksananya pengujian mutu dan sertifikasi benih pada penangkar beinh	10 Kab/ Kota	1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan	932.100.000
Melaksanakan uji terap tehnologi dan uji penerapan OPT	Jumlah Uji terap teknologi dan uji penerapan OPT	10 Kab/ Kota 30 Orang	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	1.747.000.000
Melaksanakan pemeliharaan kebun induk kelapa kopyor, kebun induk lada dan aren serta pengembangan kebun induk aren	Terpeliharanya kebun kelapa induk kopyor, aren dan lada	3 Komoditi	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	1.500.000.000